

Karya Jeannette Bijlmer dan Ade Artie di d gallerie

MENGUSUNG juluk *Colours of Figures* perupa Jeannette Bijlmer dan Ade Artie berpameran bersama di d gallerie, Jl Barito I No 3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, sejak 7 hingga 21 Maret 2003. Pada pameran kali ini,

bisa memetakan nilai artistik pada karya yang ditampilkan. Namun ternyata, Jeannette dan Ade berhasil menggunakan bidang datar kanvas (dua dimensi) untuk mewujudkan bentuk tiga dimensi yang dimiliki oleh sebuah figur dengan efektif. Pengabaian posisi figur yang konvensional sengaja mereka lakukan untuk mempertajam kemampuan tersebut.



■ D GALLERIE

■ **Nude in Red** (2003) karya Jeannette Bijlmer (kiri) dan **Mau Mencoba Lagi** (2002) karya Ade Artie yang dipamerkan di d gallerie.

Jeannette menampilkan 18 lukisan dan lima patung karyanya. Sedangkan Ade menggantung 19 lukisan serta memajang tujuh karya patungnya.

Penggunaan objek yang sama, yaitu figur, biasanya

yang mengantar mereka sampai ke tingkat kematangannya sekarang ini. Kemampuan itu mereka asah kembali dengan selanjutnya berguru kepada pematung kontemporer Dolorosa Sinaga. (Paw/M-6)

Pameran 'Karya untuk Kawan' di Galeri Nasional

DALAM rangka Hari Perempuan Internasional dan untuk menggalang dana abadi bagi Women's Crisis Center (Pusat Krisis bagi Perempuan), sekitar 30-an perupa berpameran bersama Galeri Nasional, Jl Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat, pada 11-16 Maret 2003. Pameran yang diselenggarakan oleh Komnas Perempuan tersebut mengusung tajuk *Karya untuk Kawan*.

Women's Crisis Center (WCC) adalah pusat penyediaan bantuan atau layanan bagi perempuan korban kekerasan. Tujuan pelayanan yang disediakan adalah untuk memberdayakan perempuan korban, sehingga mampu mengatasi persoalan yang muncul sebagai dampak kekerasan yang dialaminya.

Saat ini terdapat lebih dari 50 WCC tersebar di seluruh Indonesia. Dan, beberapa di antaranya menyedia-

kan 'rumah aman', yaitu tempat tinggal sementara yang dapat memberikan rasa aman bagi perempuan korban.

Selain pameran, dalam *event* ini juga akan diselenggarakan pemutaran film dan diskusi tentang *video art*, pembacaan puisi, *workshop* cukil dan sablon, dan lain-lain, secara bergantian setiap hari selama waktu pameran.

Para perupa yang akan berpameran tersebut, di antaranya Astari Rasjid, Awan P Simatupang, Cak Kandar, Dolorosa Sinaga, FX Harsono, Hanafi, Inda C Noerhadi, Iriantine Karnaya, M Firman Ichsan, Marah Djibal, Sekar Ayu Asmara, Sri Warsa Wahono, Syahnagra Ismail, Trina Bohan Tyrie, Wara Anindyah, dan Yani Maryani S. (Paw/M-6)